



BMKG

EDISI JUNI 2024



BULETIN CUACA

**KETAPANG &
KAYONG UTARA**

- ✓ Analisis Cuaca Bulan Mei 2024
- ✓ Kondisi Cuaca Ekstrem
- ✓ Prospek Cuaca Bulan Juli, Agustus, dan September 2024
- ✓ Berita BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

☎ 0811 5787 121

✉ stamet.ketapang@bmgk.go.id

🌐 www.bmgk.go.id

TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mhakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



Soeb
Produksi dan Distribusi



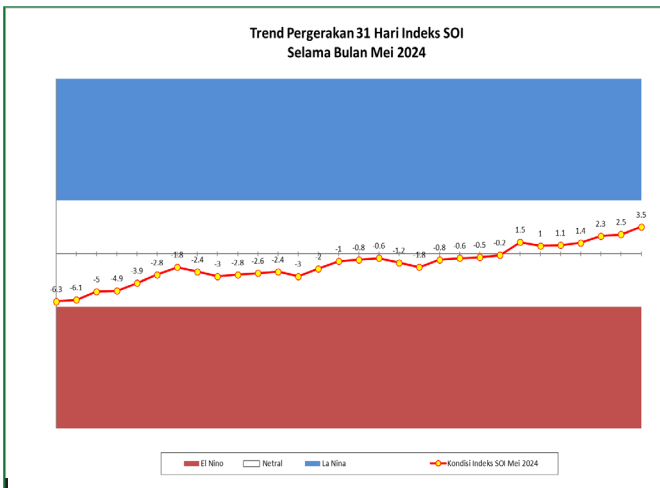
Dini
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia

WASPADA CUACA

	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
	CURAH HUJUAN 101 - 200 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 101 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 101 - 300 MM KATEGORI MENENGAH
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	KETAPANG : Simpang Hulu	KETAPANG : Hulu Sungai, Manis Mata, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur	KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir-Selatan, Muara Pawani, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA
TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG KETAPANG**

KEGIATAN BMKG

**CEGAH KARHUTLA,
BMKG GELAR
OPERASI MODIFIKASI
CUACA SERENTAK DI
5 PROVINSI**

WASPADA CUACA



	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
	 <p>CURAH HUJAN 101 - 200 MM KATEGORI MENENGAH</p>	 <p>CURAH HUJAN 101 - 300 MM KATEGORI MENENGAH</p>	 <p>CURAH HUJAN 101 - 300 MM KATEGORI MENENGAH</p>
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	<p>KETAPANG : Simpang Hulu</p>	<p>KETAPANG : Hulu Sungai, Manis Mata, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur</p>	<p>KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>
MENENGAH			
TINGGI			





HUJAN

287 mm

Jumlah curah hujan

21 hari

Jumlah hari hujan



PENYINARAN

136 Jam

Lama penyinaran matahari

JARAK PANDANG

500 m

Jarak pandang terendah



TITIK PANAS

32 Titik

Jumlah titik panas yang terdeteksi



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang



ANGIN

28 km/jam

kecepatan angin terbesar

Timur

Arah angin terbanyak



SUHU UDARA

35,6 °C

Suhu udara tertinggi

28,9 °C

Suhu udara rata-rata

23,8 °C

Suhu udara terendah



KELEMBAPAN

98 %

Kelembapan tertinggi

83 %

kelembapan rata-rata

45 %

kelembapan terendah



**RANGKUMAN CUACA KETAPANG
BULAN MEI 2024**

PENGENALAN ISTILAH

- 1. CUACA**
Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.
- 2. IKLIM**
Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.
- 3. SIFAT HUJAN**
Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:
A. **ATAS NORMAL (AN)**
Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. **NORMAL (N)**
Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. **BAWAH NORMAL (BN)**
Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.
- 4. DIPOLE MODE**
Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.
- 5. EL NINO**
Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).
- 6. LA NINA**
Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).
- 7. ENSO**
(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)
Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.
- 8. HOTSPOT**
Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
- 9. KELEMBAPAN UDARA**
Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.
- 10. CURAH HUJAN**
Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

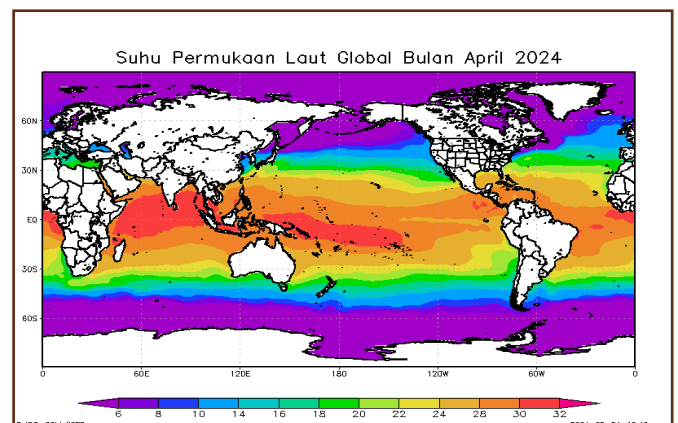
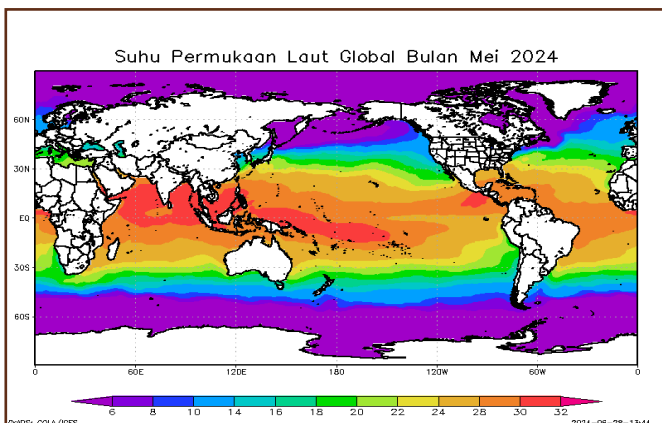
11. **DASARIAN**
Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :
- A. **DASARIAN I**
Tanggal 1 sampai dengan 10
- B. **DASARIAN II**
Tanggal 11 sampai dengan 21
- C. **DASARIAN III**
Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan
12. **AWAL MUSIM HUJAN**
Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
13. **AWAL MUSIM KEMARAU**
Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
14. **MJO**
(MADDEN JULIAN OSCILLATION)
Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.
15. **IOD**
(INDIAN OCEAN DIPOLE)
Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia
16. **STREAMLINE**
Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.
17. **ZONA MUSIM (ZOM)**
Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.
- Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.
18. **OLR (*OUTGOING LONGWAVE RADIATION*)**
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.
- Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL

BULAN MEI 2024

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Mei 2024. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain:

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Mei 2024 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 24 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 28 – 32 °C.

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.

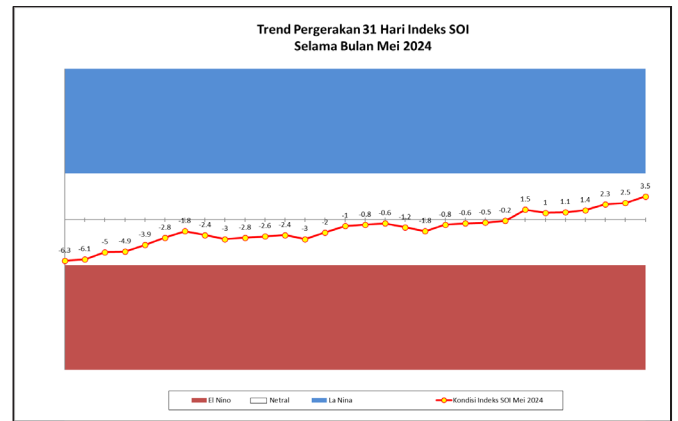
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan April secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 24 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan April hingga Mei 2024 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

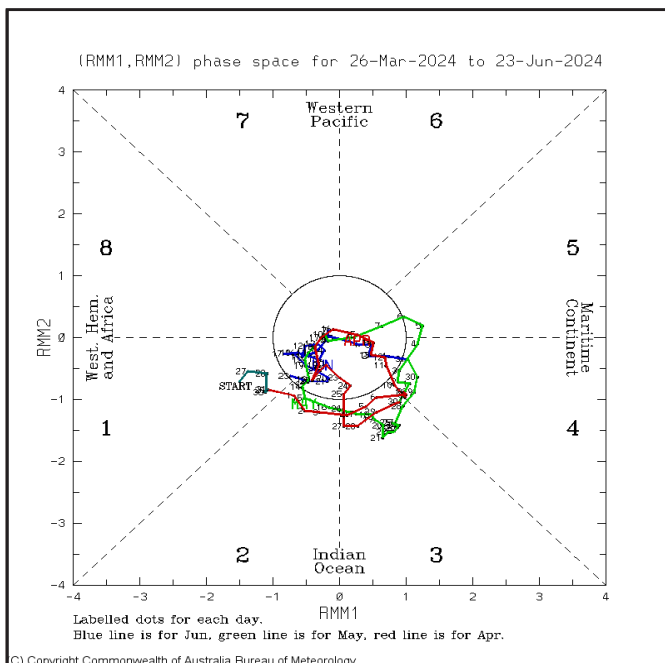
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Mei 2024 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI menunjukkan kondisi bergerak pada kategori Netral. Hal ini mengindikasikan bahwa indek



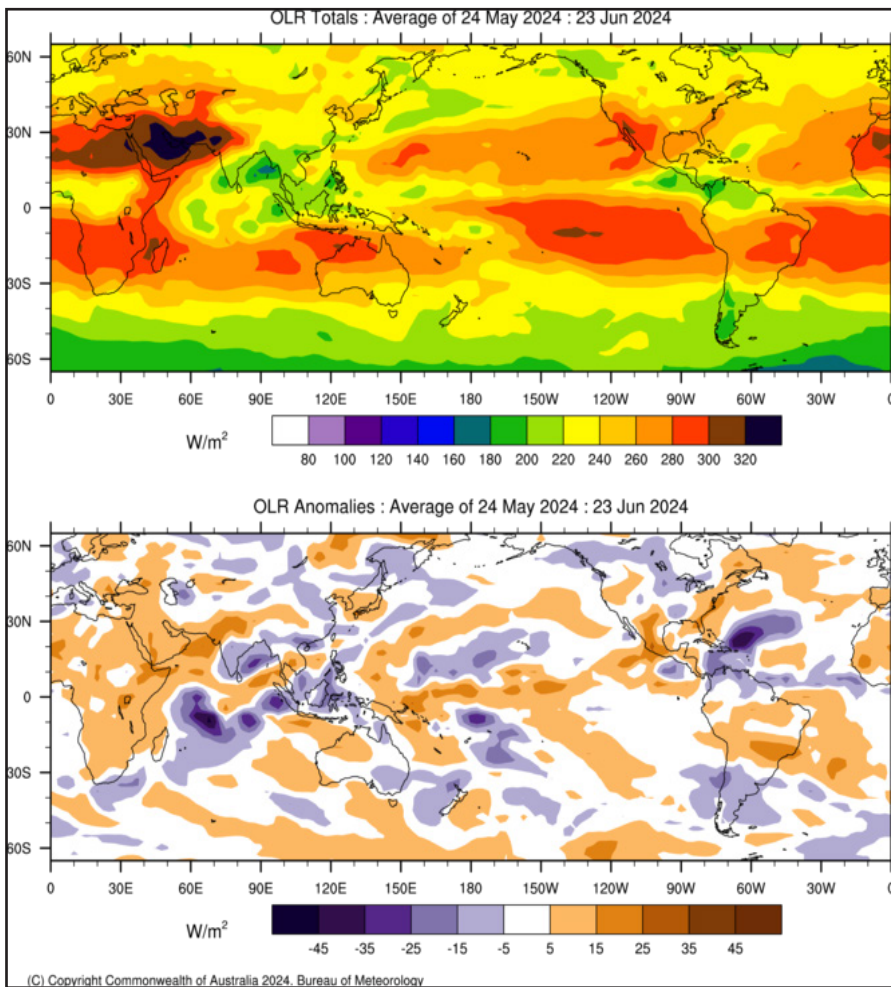
SOI tidak menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap potensi curah hujan untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama bulan Mei 2024 bergerak dari kuadran 2, 3, 4 dan 5 (Samudera Hindia bagian Barat, Samudera Hindia bagian Timur dan Benua Maritim Indoneisa) berlawanan arah jarum jam yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa pada bulan Mei, MJO bergerak di wilayah benua maritim Indonesia, sehingga curah hujan pada bulan ini dipengaruhi oleh kondisi MJO, khususnya di dasarian II dan III bulan Mei.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

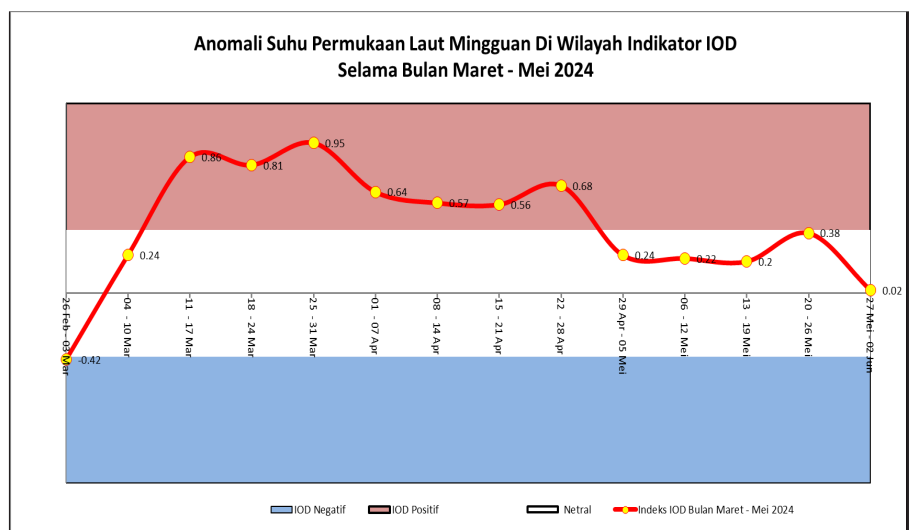


Nilai OLR global selama akhir bulan Mei – Juni 2024 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m^2 . Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 300 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR yang tidak signifikan di Kabupaten Ketapang menyebabkan wilayah Kalimantan Barat sedikit banyak ditutupi oleh awan-awan tebal.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 15 W/m^2 , di wilayah Kalimantan Barat berada di kisaran (-15) – 5 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan bagian Barat berada dalam kategori perawanan netral.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Maret hingga Mei 2024 mengalami fluktuasi nilai indeks dari Netral hingga IOD Positif dan kembali menjadi Netral di bulan Mei. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan Mei 2024 tidak dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.

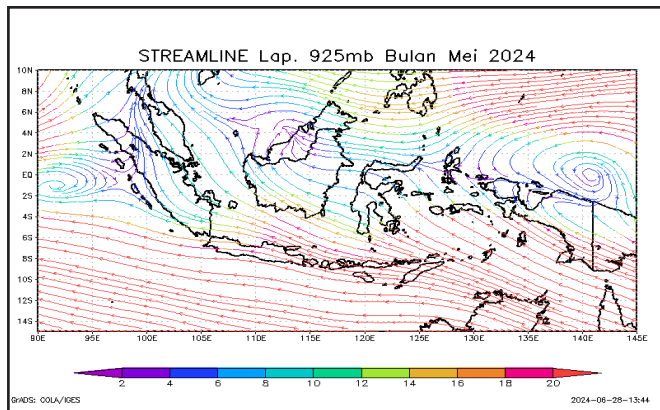


ANALISIS SKALA REGIONAL

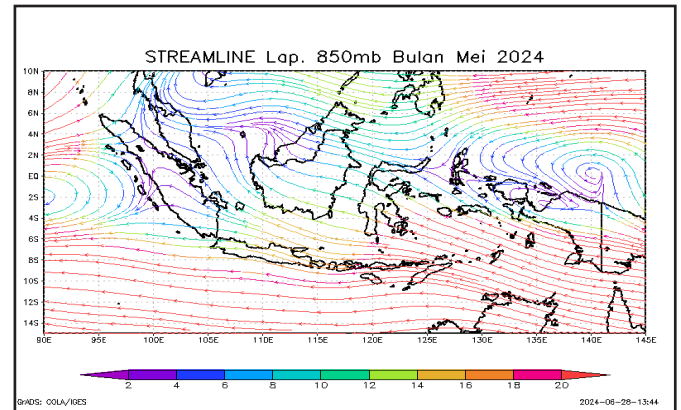
BULAN MEI 2024

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

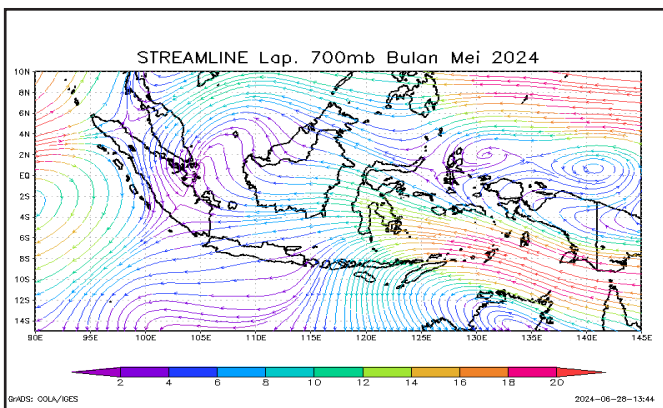
ANALISIS STREAMLINE



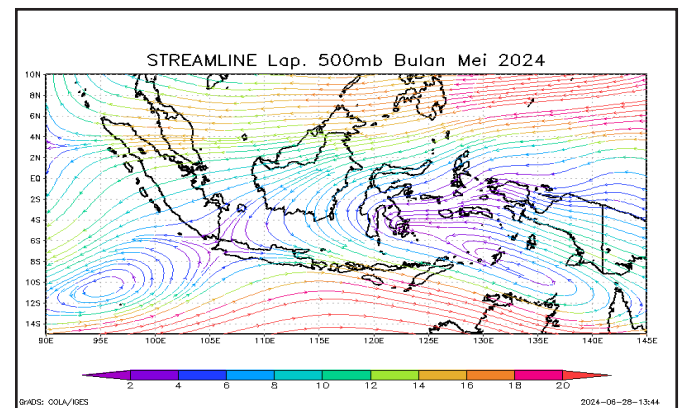
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 12 – 16 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 12 – 14 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah timur dengan kecepatan 06 – 08 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi angin di wilayah Kabupaten Ketapang.

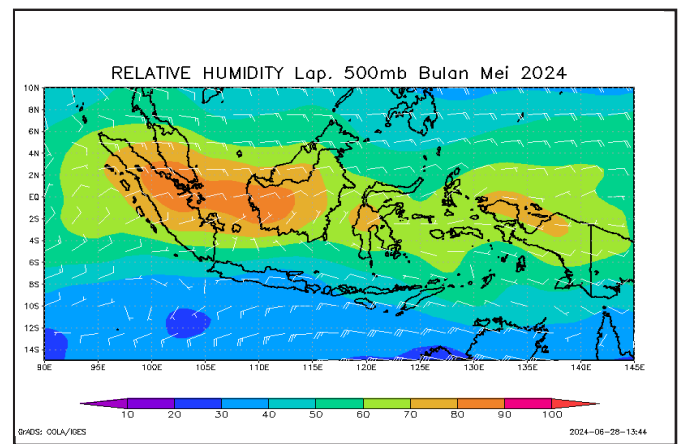
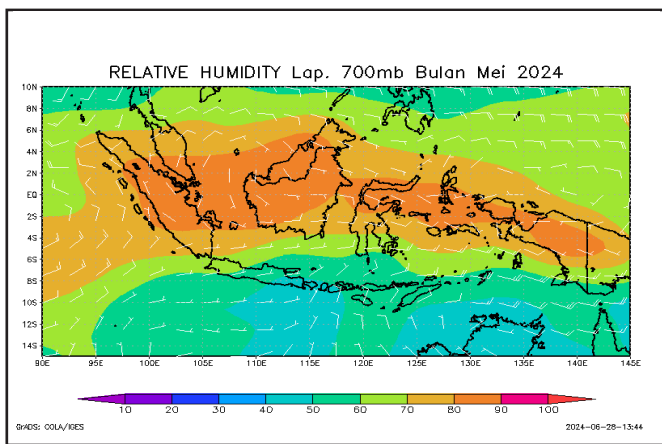
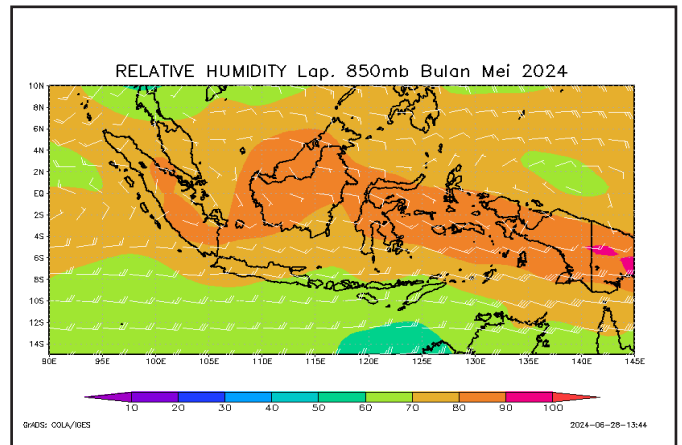
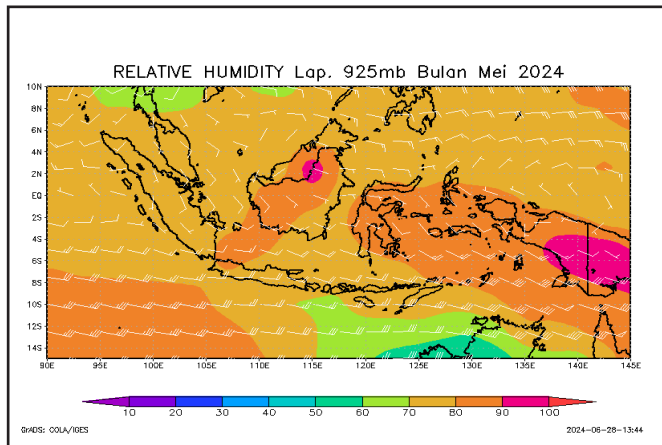


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah timur laut dengan kecepatan angin rata-rata antara 06 – 08 km/jam. Tidak terdapat pola angin signifikan pada lapisan ini, hanya angin yang bertiup cukup kencang dari arah datangnya angin ke wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan Mei didominasi oleh angin timuran. Ketiadaan pola sirkulasi angin dan kecepatan angin yang cukup kencang menandakan cuaca yang terjadi dominan cerah berawan dengan pertumbuhan awan yang terjadi didominasi oleh awan menengah dan tinggi.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

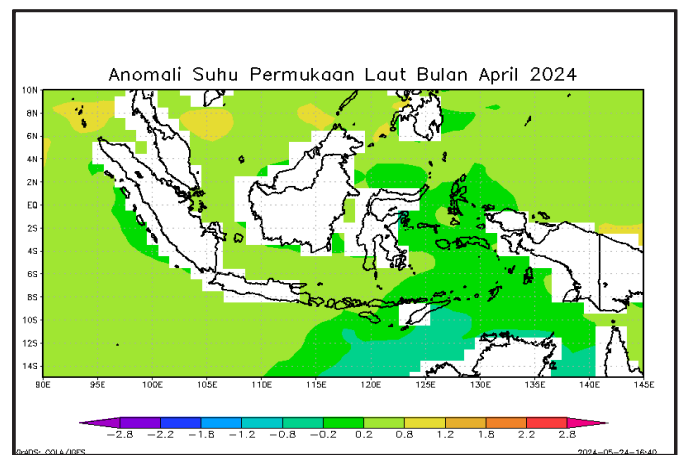
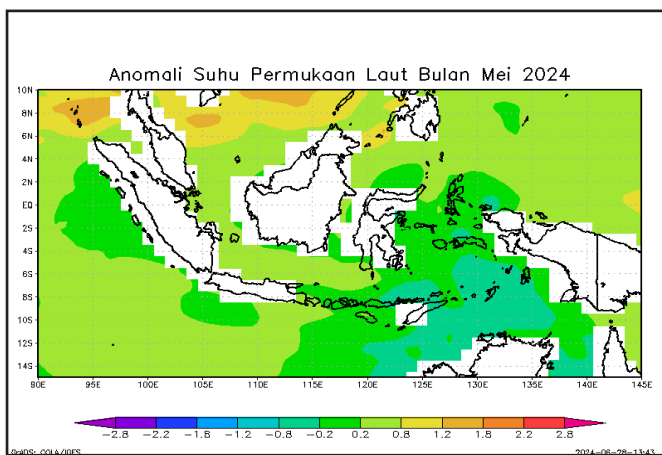
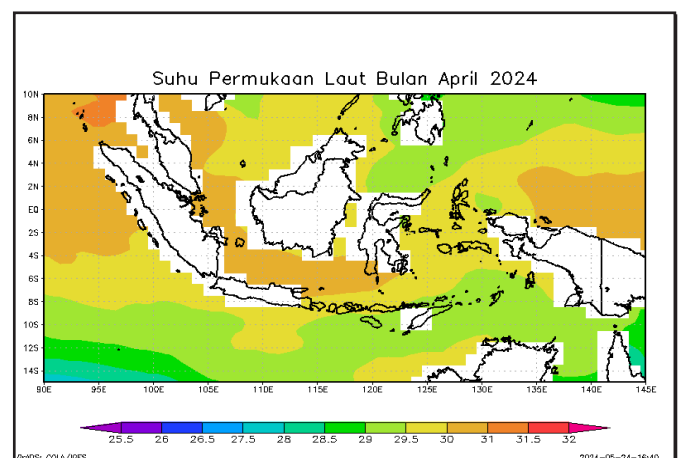
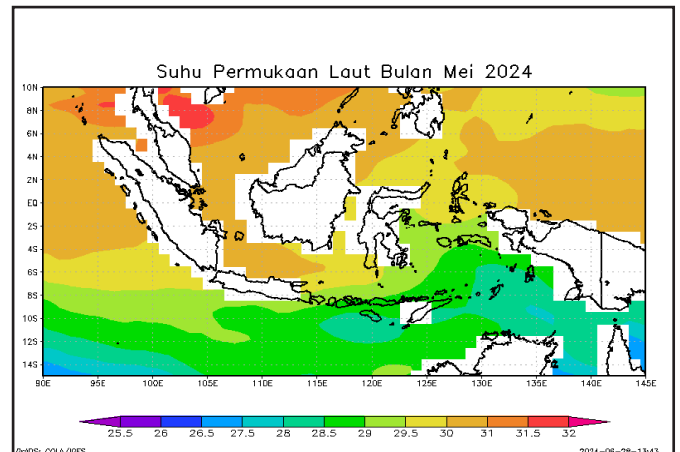


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Mei dari lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 70 – 90 % yang dikategorikan basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga menengah yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan April sampai dengan Mei berada pada rentang 29.5 – 31.0 °C. Tidak erdapat kenaikan suhu muka laut di perairan barat Kalimantan Barat.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan April sampai dengan Mei berada di rentang nilai 0.2 – 0.8. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Mei berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat cukup berperan dalam proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

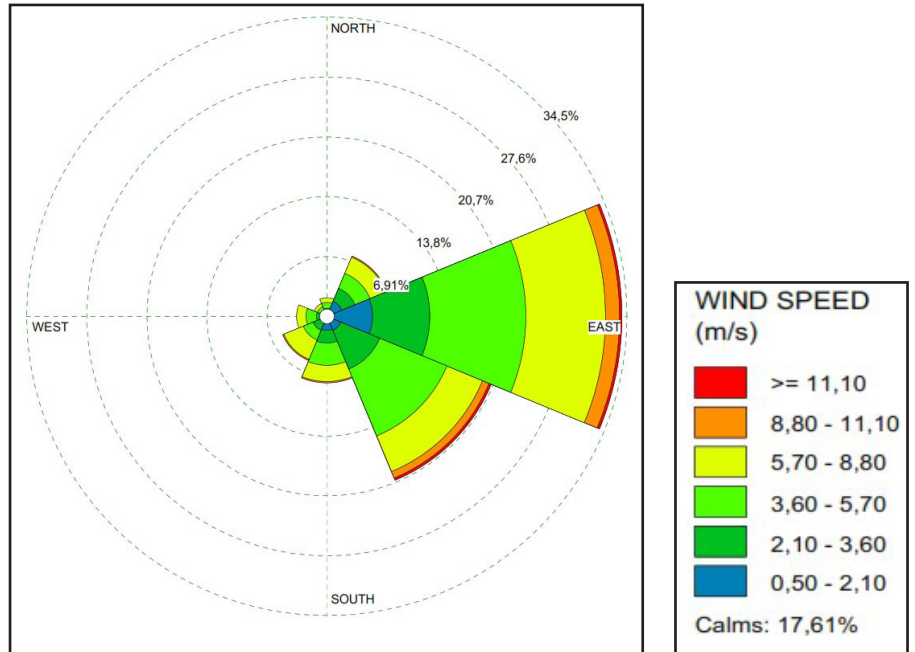
ANALISIS SKALA LOKAL

BULAN MEI 2024

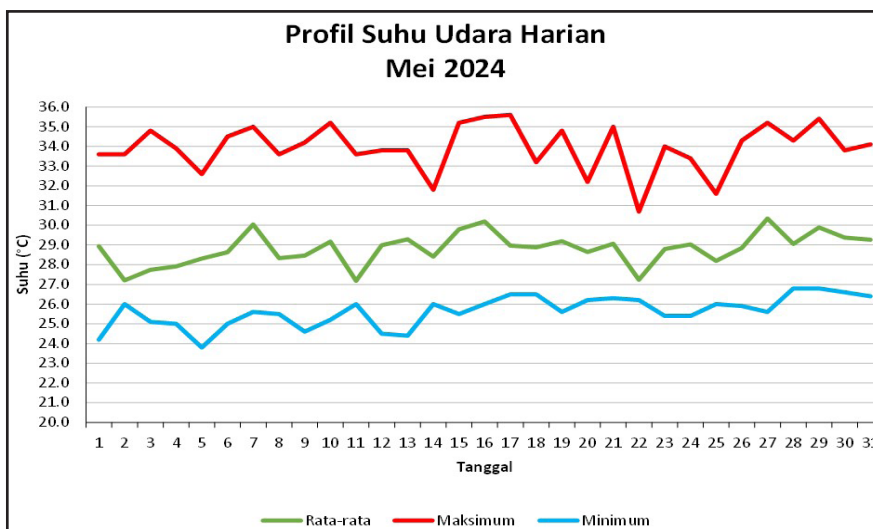
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Mei 2024 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 33.9 % dan kecepatan 2 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan calm dengan presentase 17.6 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Mei 2024 sebesar 15 knots atau 28 km/jam terjadi pada tanggal 3 Mei 2024.



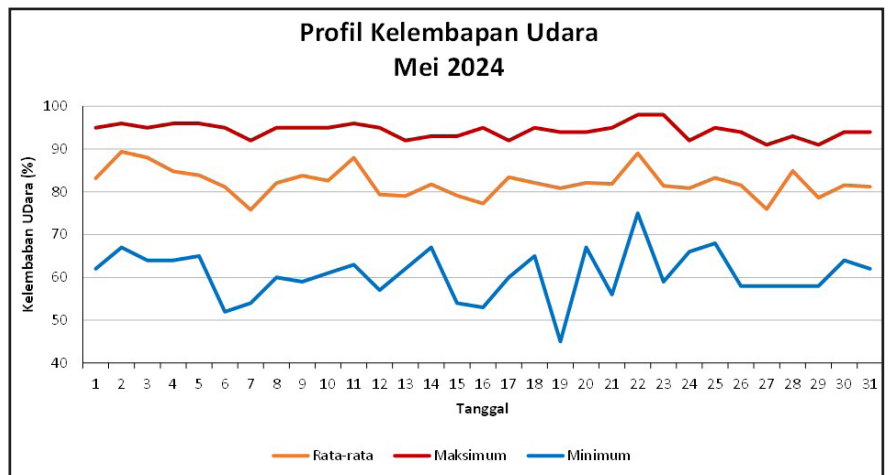
SUHU UDARA



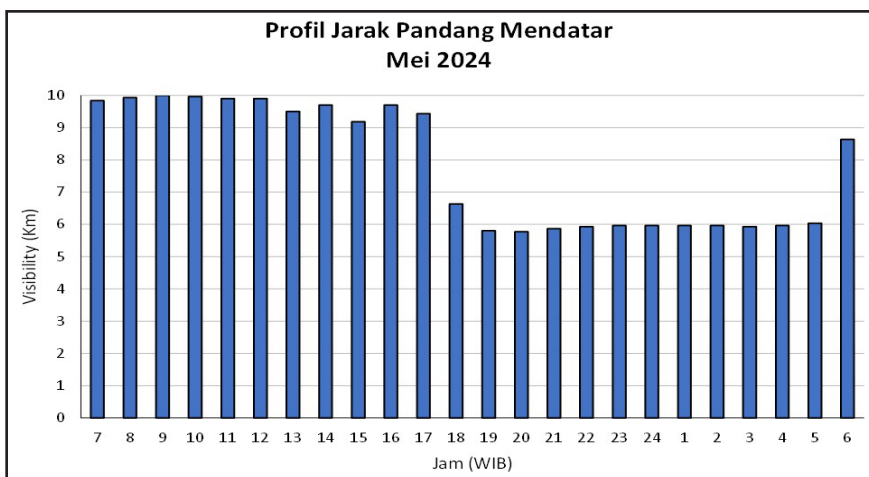
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Mei 2024 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 27.2 – 30.3 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 30.7 – 35.6 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.8 – 26.8 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Mei 2024 terjadi pada tanggal 17 Mei 2024, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 5 Mei 2024.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Mei 2024 berkisar antara 76 – 89 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan Mei 2024 berkisar antara 91 – 98 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 22 dan 23 Mei 2024, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 45 – 75 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 19 Mei 2024.

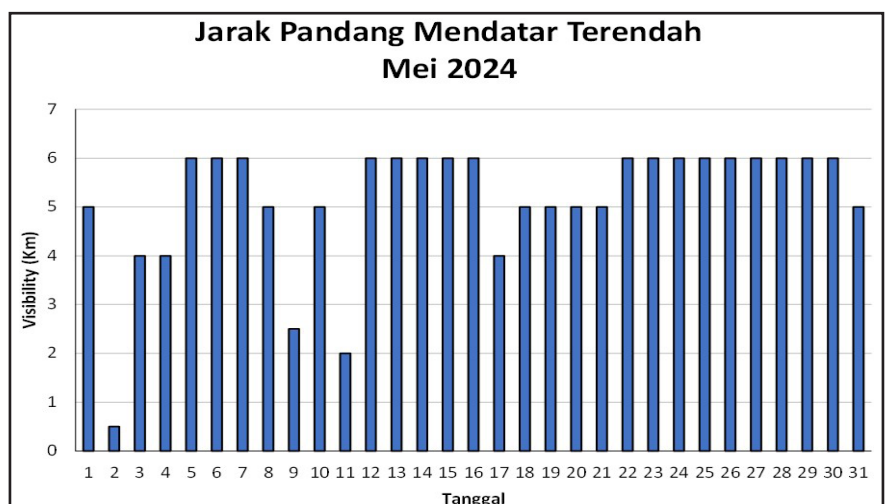


JARAK PANDANG MENDATAR

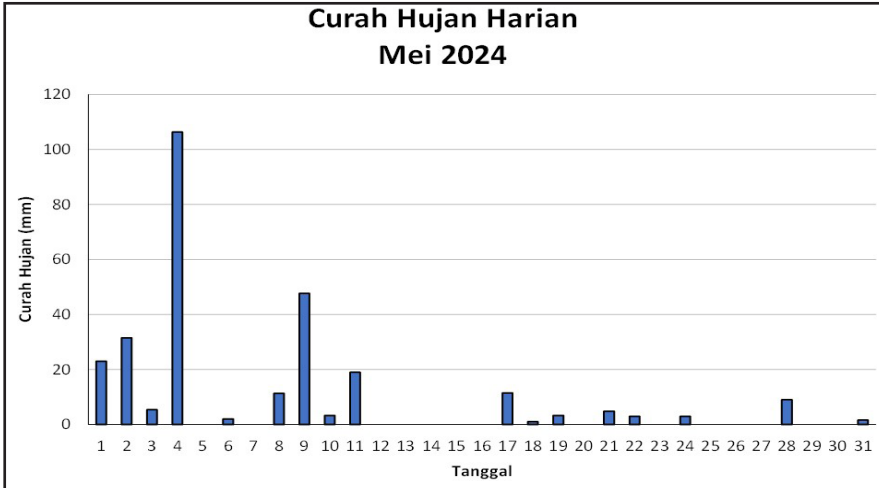


Jarak pandang mendatar pada bulan Mei 2024 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Mei 2024 tercatat 500 meter pada tanggal 2 Mei 2024 akibat terjadinya hujan dengan intensitas lebat.



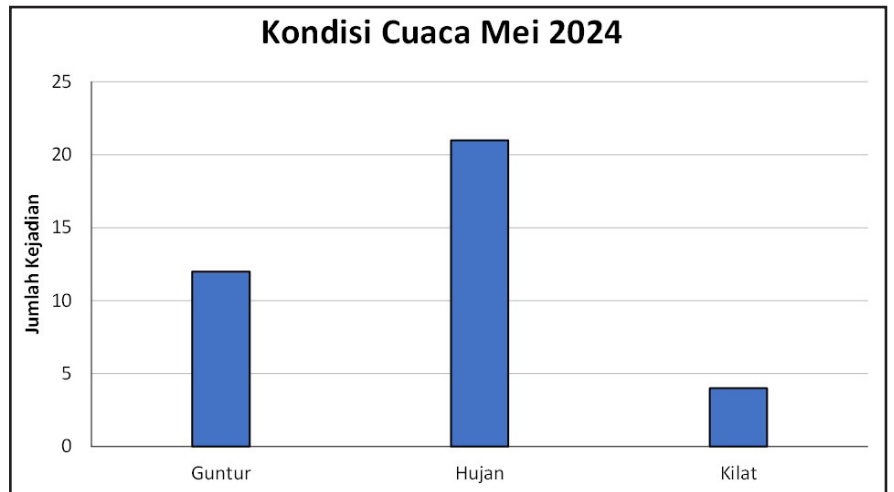
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Mei 2024 sebanyak 287 mm, dengan 17 hari hujan terukur dan 4 hari hujan tidak terukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 4 Mei 2024 dengan jumlah 106 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Mei 2024 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 21 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 12 hari kejadian guntur dan 4 hari kejadian kilat.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Mei 2024

RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU			MINGGU			SENIN			SELASA		
1	Cuaca	RH (%)	2	Cuaca	RH (%)	3	Cuaca	RH (%)	4	Cuaca	RH (%)	5	Cuaca	RH (%)	6	Cuaca	RH (%)	7	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)		
33.6	Hujan	95	33.6	Hujan	96	34.8	Hujan	95	33.9	Hujan	96	32.6		96	34.5		95	35		92
24.2	Kilat	62	26		67	25.1		64	25		64	23.8		65	25		52	25.6		54
8	Cuaca	RH (%)	9	Cuaca	RH (%)	10	Cuaca	RH (%)	11	Cuaca	RH (%)	12	Cuaca	RH (%)	13	Cuaca	RH (%)	14	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Kilat	
33.6	Hujan	95	34.2		95	35.2	Guntur	95	33.6	Hujan	96	33.8		95	33.8		92	31.8		93
25.5	Kilat	60	24.6		59	25.2		61	26		63	24.5		57	24.4		62	26		67
15	Cuaca	RH (%)	16	Cuaca	RH (%)	17	Cuaca	RH (%)	18	Cuaca	RH (%)	19	Cuaca	RH (%)	20	Cuaca	RH (%)	21	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan	
35.2		93	35.5		95	35.6	Hujan	92	33.2		95	34.8		94	32.2		94	35		95
25.5		54	26		53	26.5	Kilat	60	26.5		65	25.6		45	26.2		67	26.3		56
22	Cuaca	RH (%)	23	Cuaca	RH (%)	24	Cuaca	RH (%)	25	Cuaca	RH (%)	26	Cuaca	RH (%)	27	Cuaca	RH (%)	28	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur	
30.7		98	34		98	33.4		92	31.6		95	34.3		94	35.2		91	34.3	Hujan	93
26.2		75	25.4		59	25.4		66	26		68	25.9		58	25.6		58	26.8		58
29	Cuaca	RH (%)	30	Cuaca	RH (%)	31	Cuaca	RH (%)												
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan													
35.4		91	33.8		94	34.1		94												
26.8		58	26.6		64	26.4		62												

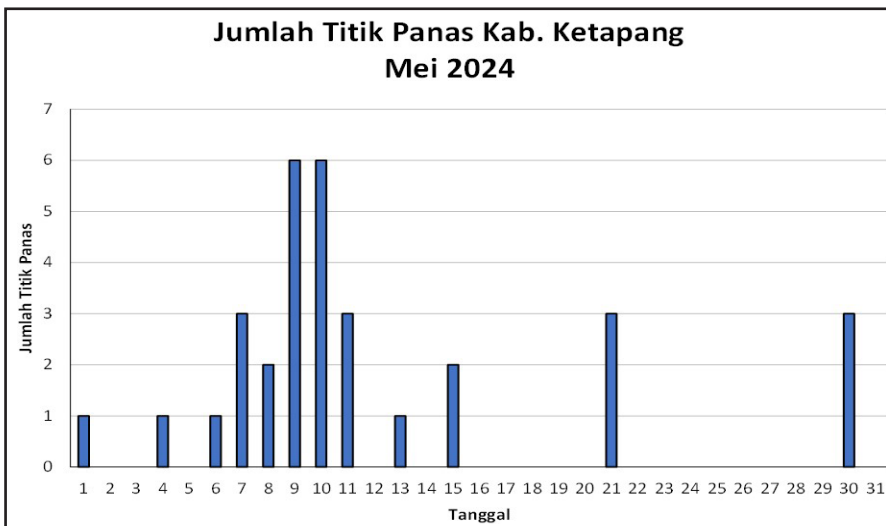
TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	1	0	1
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	7	0	7
6	Kendawangan	0	7	0	7
7	Manis Mata	0	6	0	6
8	Marau	0	4	0	4
9	Matan Hilir Selatan	0	0	0	0
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	1	0	1
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	0	0	0
15	Simpang Dua	0	1	0	1
16	Simpang Hulu	0	3	0	3
17	Singkup	0	1	0	1
18	Sungai Laur	0	0	0	0
19	Sungai Melayu Rayak	0	0	0	0
20	Tumbang Titi	0	1	0	1
JUMLAH		0	32	0	32

Titik panas yang terjadi pada bulan Mei 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 32 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di sembilan kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Jelai Hulu dan Kendawangan dengan titik panas tercatat masing-masing sebanyak 7 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 9 dan 10 Mei 2024 dengan masing-masing jumlah 6 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	0	0	0
2	Pulau Karimata	0	0	0	0
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	0	0	0
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0

Pada bulan Mei 2024, di wilayah Kayong Utara tidak terdeteksi titik panas.

Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya kebakaran lahan.

KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN MEI 2024



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : 4 Mei 2024 (106 mm)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



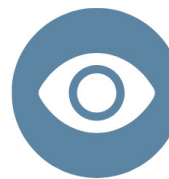
SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : 10 Mei 2024 (35,2 °C)

DAS II : 15 Mei 2024 (35,2 °C)
16 Mei 2024 (35,5 °C)
17 Mei 2024 (35,6 °C)

DAS III : 27 Mei 2024 (35,2 °C)



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : 2 Mei 2024 (500 m)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



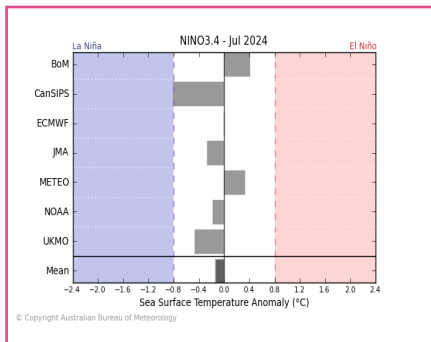
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

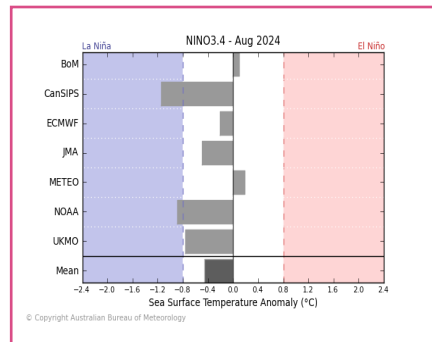
PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan Juli 2024 – September 2024. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan

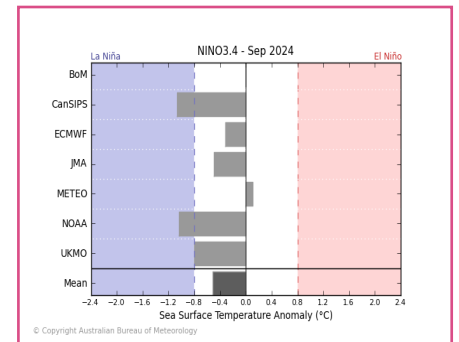
PRAKIRAAN ENSO



Bulan Juli 2024 secara umum (*mean*) diperkirakan berada pada rentang kategori Netral dengan kisaran anomali SPL Nino 3.4 yakni (0.0) – (0.1) °C.



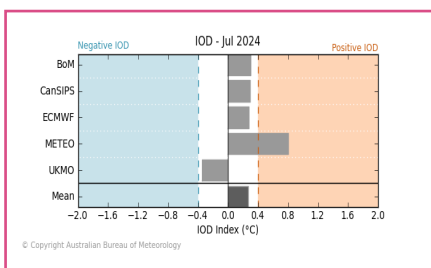
Bulan Agustus 2024, Prospek ENSO secara umum (*mean*) diperkirakan berada pada kategori Netral dengan anomali SPL nino 3.4 berada pada rentang (0.0) – (-0.45) °C.



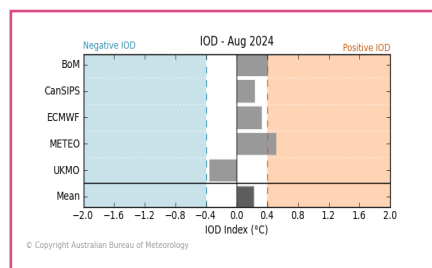
Bulan September 2024 keadaan ENSO diperkirakan berada pada rentang kategori Netral dengan nilai anomali SPL Nino 3.4 yakni antara (0.0) – (-0.5) °C.

KESIMPULAN: Keadaan ENSO selama tiga bulan ke depan Juli – September 2024 diperkirakan berada pada rentang kategori netral dengan perubahan nilai anomali mengalami penurunan menuju netral. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan/peningkatan curah hujan di wilayah Ketapang selama bulan Juli – September 2024 tidak berkaitan dengan fenomena ENSO baik *El Nino* maupun *La Nina*

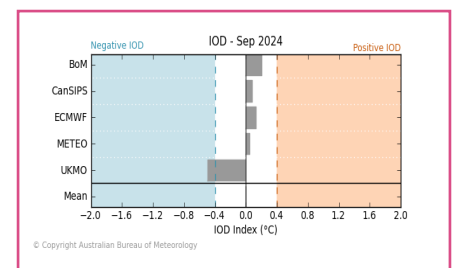
PRAKIRAAN IOD



Bulan Juli 2024 diperkirakan berada pada rentang kategori Netral, yang mana ditandai dengan indeks IOD berkisar antara 0.0 – (0.3) °C.



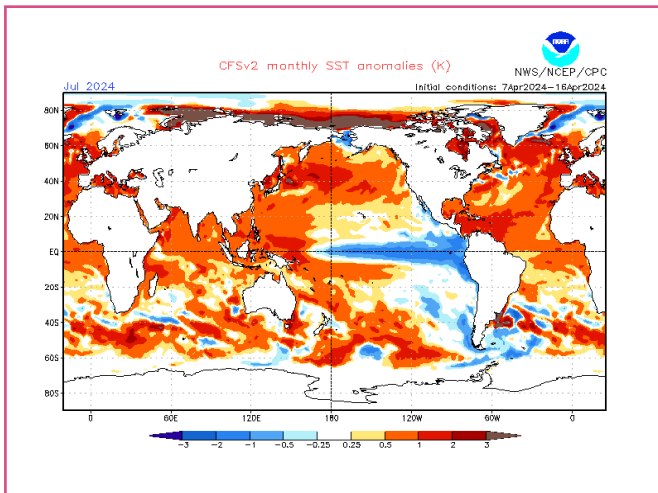
Bulan Agustus 2024 secara umum (*mean*) diperkirakan berada pada rentang kategori Netral, yang ditandai dengan indeks IOD berkisar antara (0.0) – (0.2) °C.



Bulan September 2024, kondisi indeks IOD secara umum (*mean*) diperkirakan berada pada Netral dengan nilai indeks IOD berkisar antara (0.0) °C.

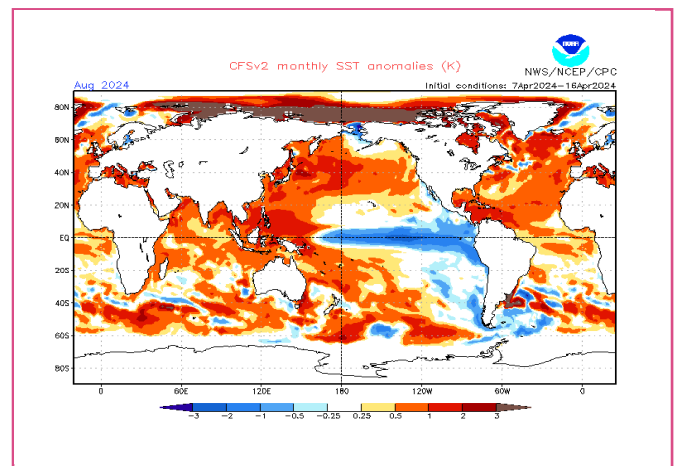
KESIMPULAN: Prospek kondisi indeks IOD selama bulan Juli – September 2024 ke depan diperkirakan dalam rentang keadaan netral. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Juli – September 2024 ke depan, fenomena *Dipole Mode* diperkirakan tidak berpengaruh terhadap kondisi cuaca di Ketapang.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

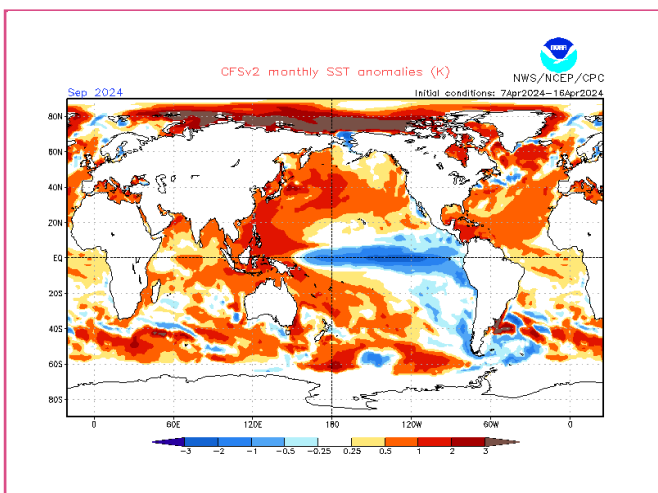


Prakiraan kondisi anomali SPL pada bulan Juli 2024 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur cukup hangat dengan anomali SPL berkisar antara 0.5 – 1.0 °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Juli 2024 ke depan kondisi cuaca wilayah Kabupaten Ketapang berpotensi terjadi pembentukan awan hujan yang intens. Hal tersebut dikarenakan kondisi anomali permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan hangat sehingga berpotensi terjadi proses kondensasi yang cukup intens untuk pembentukan awan hujan.

Kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dan perairan Ketapang selama bulan Agustus 2024 diperkirakan dalam keadaan hangat dengan anomali berkisar antara 0.5 – 1.0 °C. Sementara, Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya anomali positif suhu permukaan laut wilayah perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang berpotensi menyebabkan kondisi cuaca di wilayah Ketapang selama bulan Agustus 2024 terjadi pembentukan awan hujan hal ini dikarenakan laju penguapan untuk proses pembentukan awan hujan cukup tinggi.



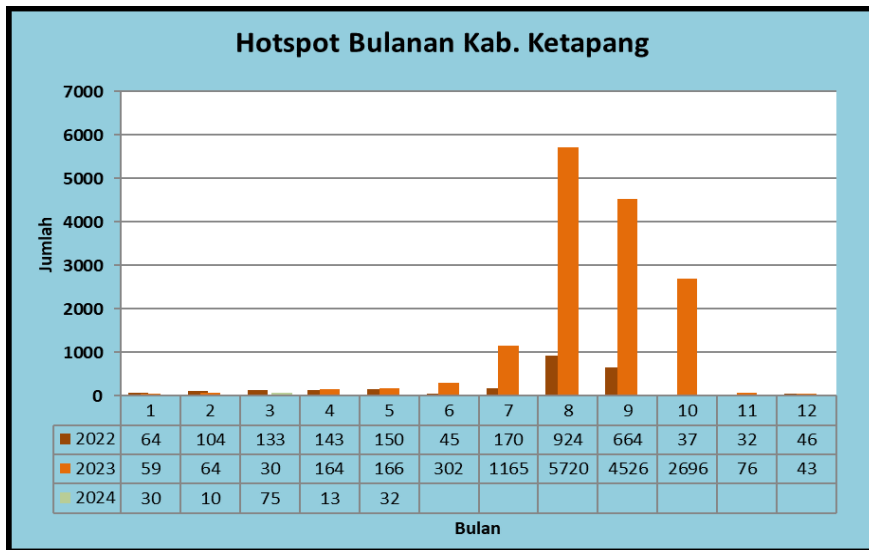
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Pasifik bagian Tengah, Samudera Hindia bagian Timur dan perairan pesisir Utara wilayah Kabupaten Ketapang pada bulan September 2024 dalam keadaan hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 1.0 °C. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan September 2024 ke depan kondisi cuaca di wilayah Kabupaten Ketapang berpotensi mengalami peningkatan pembentukan awan konvektif (awan hujan).



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan Juli – September 2024 ke depan kondisi perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang secara berangsur-angsur mengalami kondisi hangat sehingga berpotensi mendukung pembentukan awan konvektif (Awan hujan) di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Juli – September 2024.

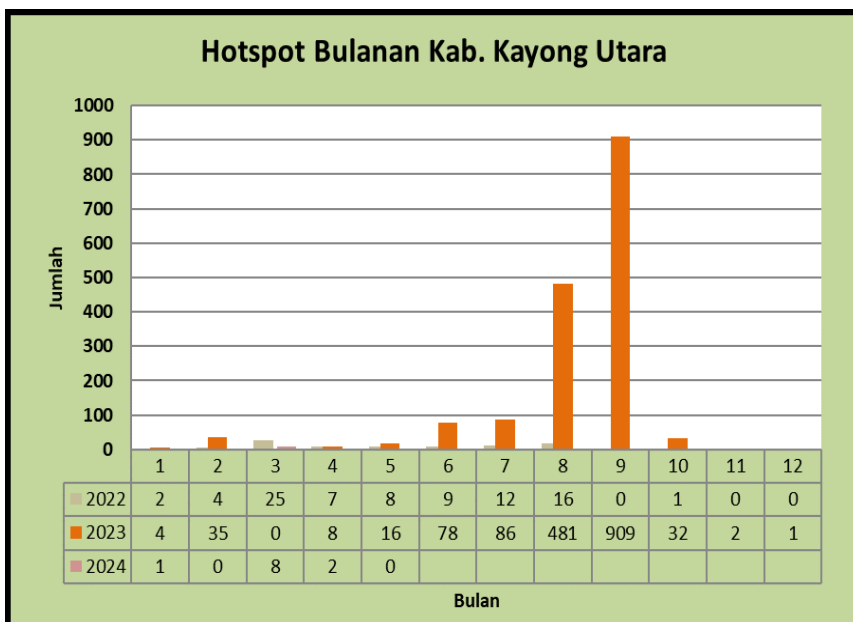
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Mei tercatat sebanyak 32 titik. Nilai ini menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi berawan di wilayah Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas masih terdeteksi. Intensitas hujan diperkirakan akan berkurang pada bulan Juni hingga September 2024 dan cuaca diperkirakan dominan berawan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat akibat penurunan intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

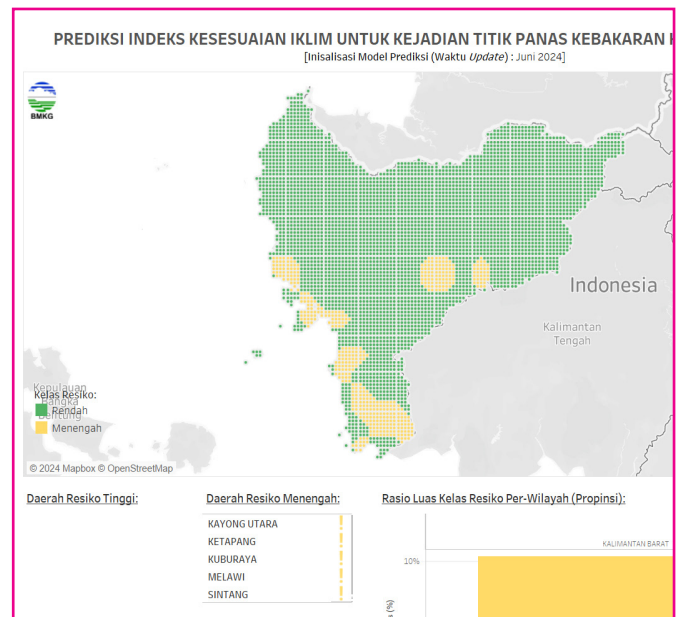


Titik panas terdeteksi sebanyak dua titik di wilayah Kabupaten Kayong Utara pada bulan Mei 2024 tidak terdeteksi titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara. Curah hujan yang terjadi berperan penting pada potensi kemudahan terjadinya karhutla. Intensitas hujan diperkirakan akan berkurang pada bulan Juni hingga September 2024 dan cuaca diperkirakan dominan berawan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat akibat penurunan intensitas hujan pada bulan berikutnya. Namun, pemantauan terkait titik panas yang berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla tetap harus dilakukan saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

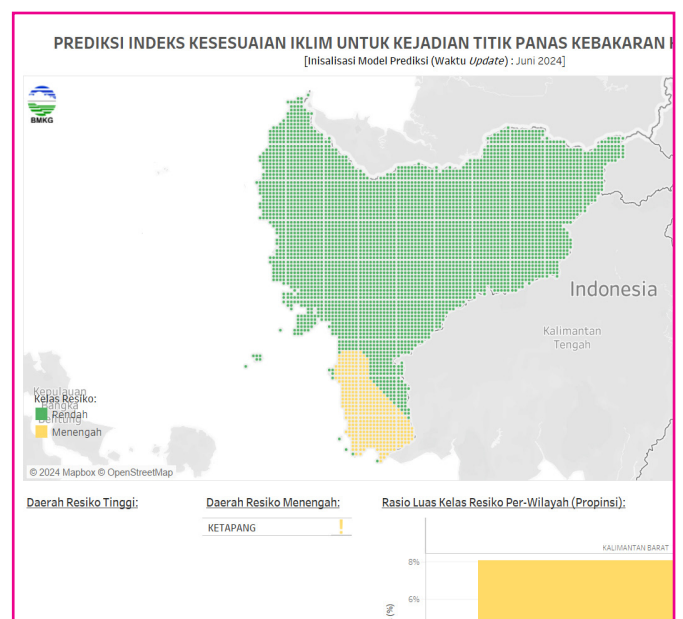
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Juli 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga sedang. Penurunan curah hujan diperkirakan masih akan terjadi di bulan Juli. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot di bulan Juli 2024:

No	Kabupaten	Wilayah	Resiko
1	Ketapang	Matan Hilir Utara	Sedang
2	Ketapang	Nanga Tayap	Sedang
3	Ketapang	Sungai Melayu Rayak	Sedang
4	Ketapang	Tumbang Titi	Sedang
5	Ketapang	Marau	Sedang
6	Ketapang	Singkup	Sedang
7	Ketapang	Air Upas	Sedang
8	Ketapang	Muara Pawan	Sedang
9	Ketapang	Benua Kayong	Sedang
10	Ketapang	Matan Hilir Selatan	Sedang
11	Ketapang	Kendawangan	Sedang
12	Ketapang	Manis Mata	Sedang
13	Kayong Utara	Sukadana	Sedang
14	Kayong Utara	Simpang Hilir	Sedang
15	Kayong Utara	Teluk Batang	Sedang
16	Kayong Utara	Pulau Maya	Sedang



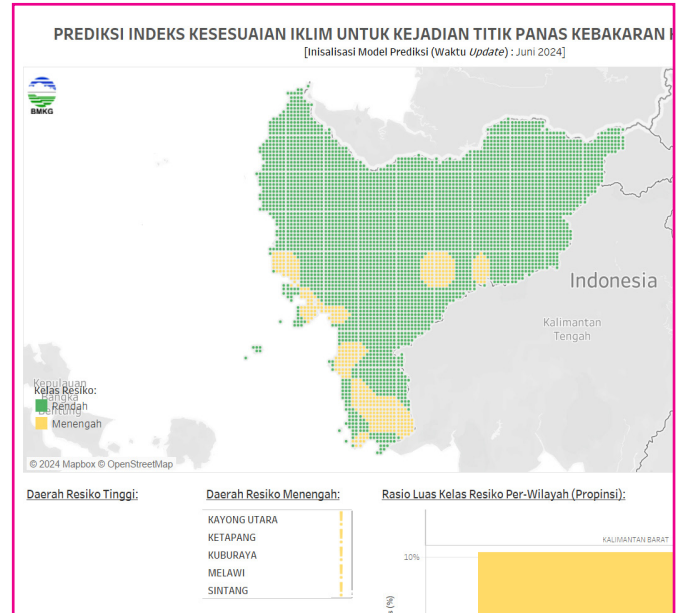
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Agustus 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga sedang di beberapa wilayah. Sedangkan untuk potensi hotspot di wilayah Kabupaten Kayong Utara berada pada kategori rendah di seluruh wilayah. Penurunan curah hujan diperkirakan masih akan terjadi di bulan Agustus. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot di bulan Agustus 2024:

No	Kabupaten	Wilayah	Resiko
1	Ketapang	Matan Hilir Utara	Sedang
2	Ketapang	Nanga Tayap	Sedang
3	Ketapang	Sungai Melayu Rayak	Sedang
4	Ketapang	Tumbang Titi	Sedang
5	Ketapang	Marau	Sedang
6	Ketapang	Singkup	Sedang
7	Ketapang	Air Upas	Sedang
8	Ketapang	Muara Pawan	Sedang
9	Ketapang	Benua Kayong	Sedang
10	Ketapang	Matan Hilir Selatan	Sedang
11	Ketapang	Kendawangan	Sedang
12	Ketapang	Manis Mata	Sedang



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan September 2024 untuk wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga sedang di beberapa wilayah. Sedangkan untuk potensi hotspot di wilayah Kabupaten Kayong Utara berada pada kategori rendah di seluruh wilayah. Penurunan curah hujan diperkirakan masih akan terjadi di bulan September. Oleh karena itu, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot di bulan September 2024:

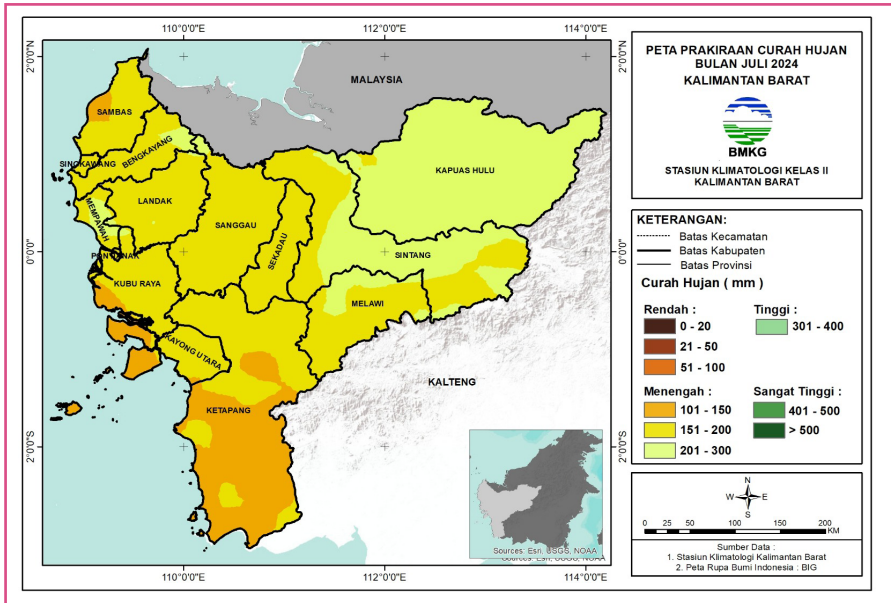
No	Kabupaten	Wilayah	Resiko
1	Ketapang	Matan Hilir Selatan	Sedang
2	Ketapang	Kendawangan	Sedang
3	Ketapang	Manis Mata	Sedang



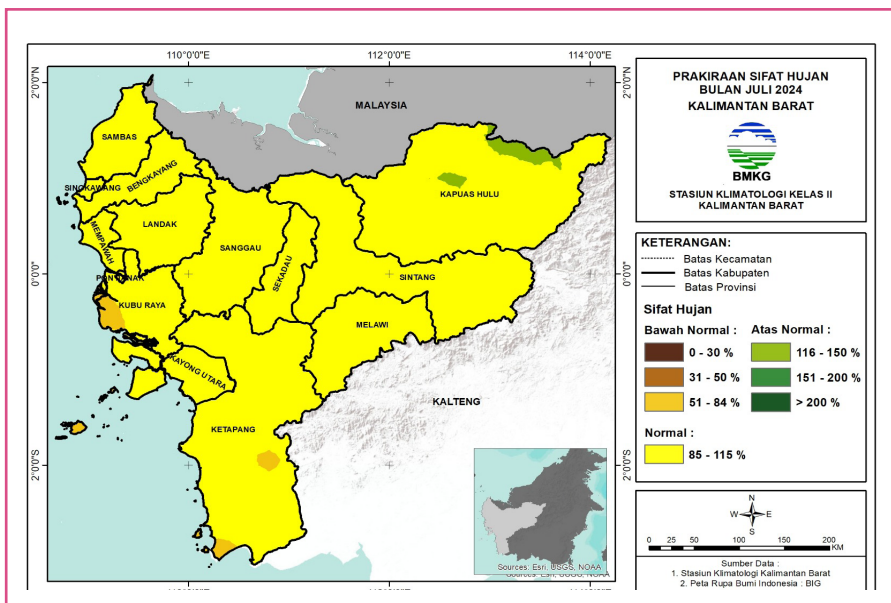
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JULI 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2024 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 101 – 300 mm dengan kategori menengah.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2024 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (50–150 %) terhadap nilai normalnya.

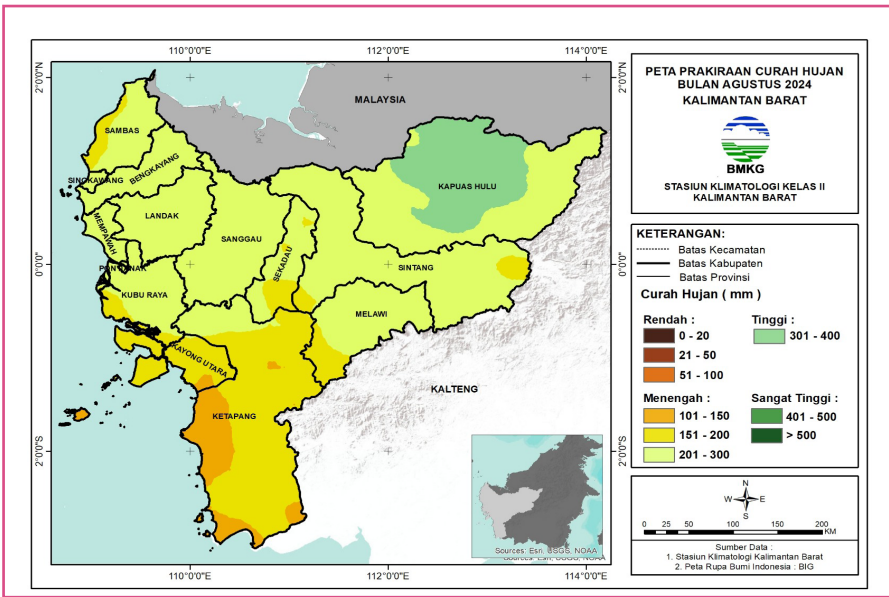
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	101 – 150	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	101 – 200	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	101 – 200	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	101 – 200	Menengah	Normal
5	Jelai Hulu	101 – 150	Menengah	Bawah Normal
6	Kendawangan	101 – 200	Menengah	Bawah Normal -Normal
7	Manismata	101 – 200	Menengah	Normal
8	Marau	101 – 150	Menengah	Bawah Normal -Normal
9	Matan Hilir Selatan	101 – 200	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	101 – 200	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	101 – 200	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	101 – 200	Menengah	Normal
13	Pemahan	101 – 150	Menengah	Normal
14	Sandai	101 – 200	Menengah	Normal
15	Simpang Dua	151-200	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	151-200	Menengah	Normal
17	Singkup	101 – 150	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	151-200	Menengah	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	101 – 150	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	101 – 150	Menengah	Bawah Normal -Normal

Curah hujan bulan Juli 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 101 – 200 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

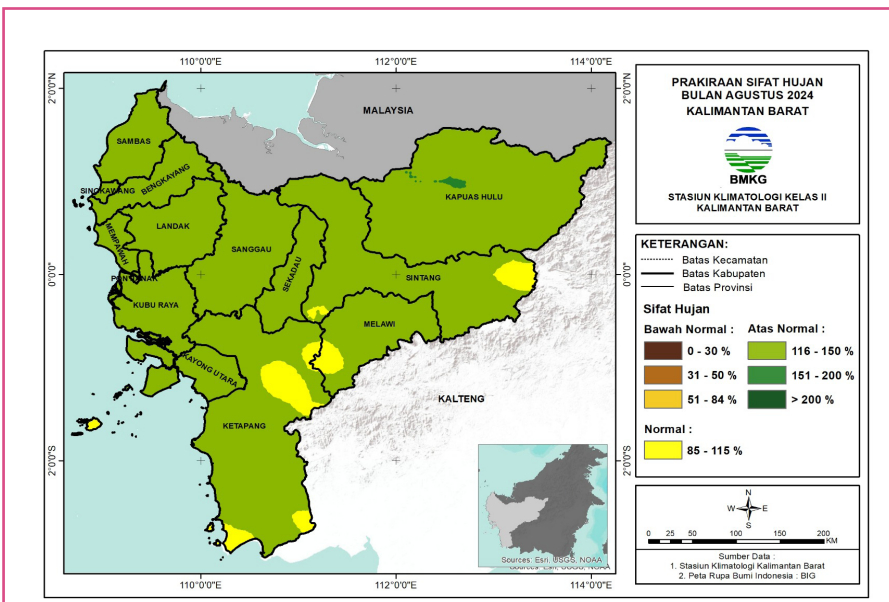
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	101 – 150	Menengah	Bawah Normal -Normal
2	Pulau Maya	101 – 200	Menengah	Normal
3	Seponti	151-200	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	151-200	Menengah	Normal
5	Sukadana	101 – 200	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	151-200	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Juli 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 101 – 200 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2024 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 111 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2024 menunjukkan sifat hujan atas normal (85 – 200%) terhadap nilai normalnya.

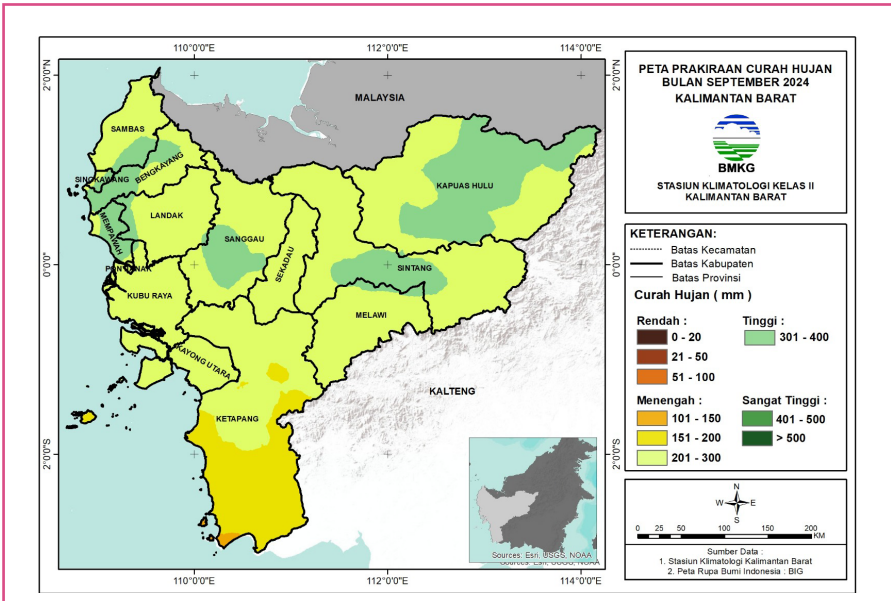
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	151-200	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	101- 150	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	101- 150	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	101 – 300	Menengah	Normal
5	Jelai Hulu	151-200	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	101- 150	Menengah	Normal - Atas Normal
7	Manis Mata	101- 200	Menengah	Normal - Atas Normal
8	Marau	151-200	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	101- 200	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	101- 200	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	101- 150	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	101- 200	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	151-200	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151-200	Menengah	Normal - Atas Normal
15	Simpang Dua	151 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201-300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	151-200	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	151 – 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	101- 200	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	151-200	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 101 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

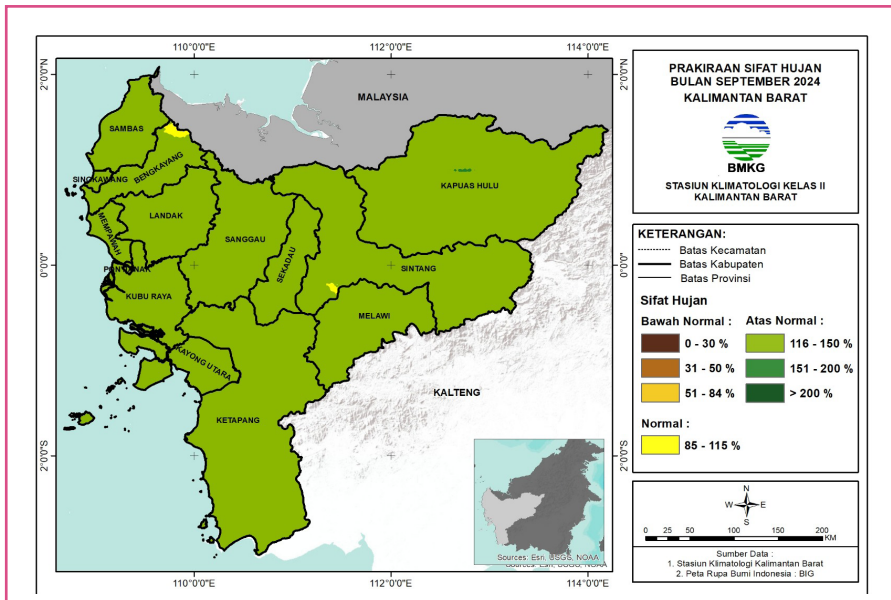
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	101 – 200	Menengah	Normal hingga Atas Normal
2	Pulau Maya	151 – 200	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	151 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	101 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	101 – 200	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	151 – 200	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 101– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat Normal hingga Atas Normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan September 2024 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan September 2024 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 200 %) terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	151 – 200	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	151 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151 – 200	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	151 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	101 – 200	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
8	Marau	151 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	151 – 200	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	151 – 300	Menengah	Atas Normal

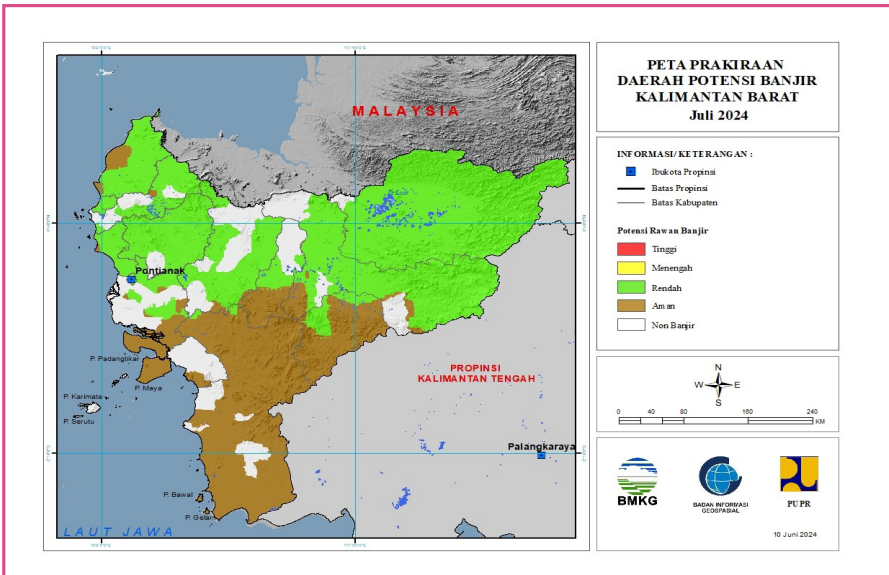
Bulan September 2024 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 101 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151-300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201-300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201-300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201-300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201-300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201-300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

POTENSI BANJIR

JULI 2024

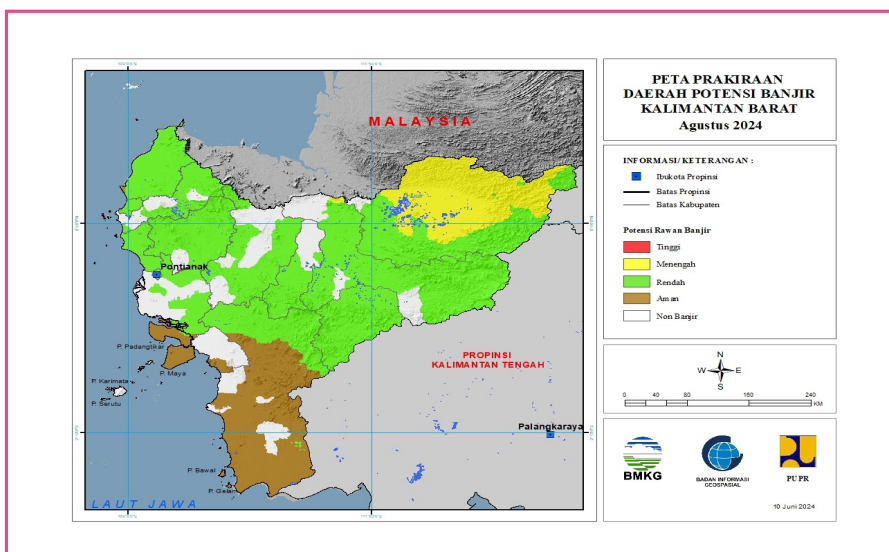


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga aman untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Juli 2024 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah pada bulan Juli 2024.

Tingkat Potensi Banjir Juli 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : Simpang Hulu</p>

AGUSTUS 2024

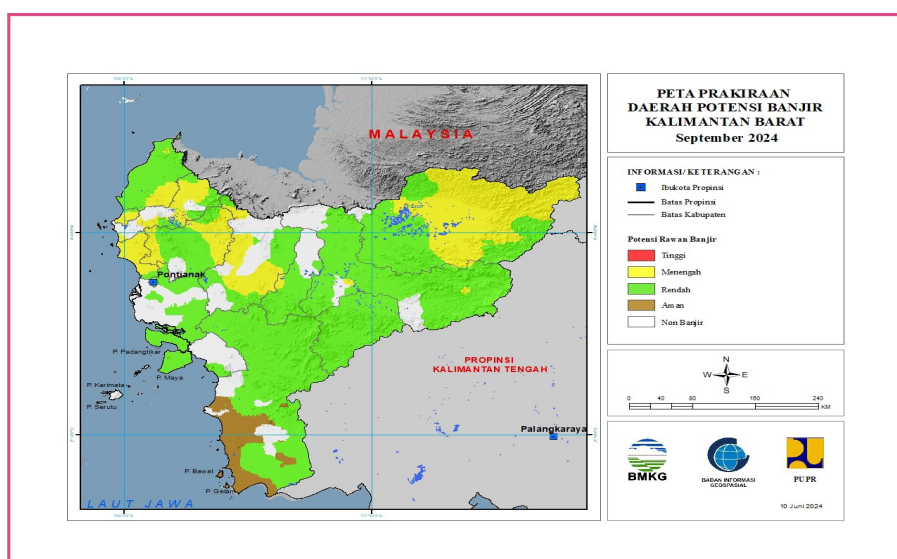


Potensi banjir kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Agustus 2024, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2024 dengan kategori menengah.

Tingkat Potensi Banjir Agustus 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara: - Ketapang: -	Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : - Ketapang : Hulu Sungai, Manis Mata, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur

SEPTEMBER 2024



Potensi banjir kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan September 2024, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan September 2024 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Juli 2024 hingga September 2024 dalam kategori rendah hingga aman.

Tingkat Potensi Banjir September 2024

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara: - Ketapang: -	Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

CEGAH KARHUTLA, BMKG GELAR OPERASI MODIFIKASI CUACA SERENTAK DI 5 PROVINSI



JAKARTA (19 Juni 2024) - Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menjelaskan dalam rangka pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), BMKG menggelar Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) serentak di lima provinsi di wilayah Indonesia. Kelima provinsi tersebut ialah Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

"OMC ini dilakukan dalam rangka bentuk antisipasi bencana kekeringan dan Karhutla," kata Dwikorita di Jakarta, Selasa (18/6).

Adapun jadwal pelaksanaan OMC di Riau dilaksanakan pada 14 Juni-3 Juli 2024, Jambi 20 Juni-1 Juli 2024, Sumatra Selatan 3 Juli-12 Juli 2024, Kalimantan Barat 25 Juni-5 Juli 2024, dan Kalimantan Tengah tahap 5 Juli-15 Juli 2024.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis dan monitoring BMKG, pada Juli hingga September pada provinsi target OMC diperkirakan mengalami kekeringan dan rawan terjadi Karhutla. Oleh karenanya OMC bertujuan untuk mengurangi dampak risiko yang dapat terjadi dan dapat mengganggu kehidupan masyarakat.

"OMC dilakukan untuk pembasahan lahan gambut untuk antisipasi dan mitigasi bencana Karhutla. Selain itu untuk mengisi kubah-kubah air yang berada di lahan gambut sehingga mencegah lahan gambut kering dan mudah terbakar karena telah dibasahi oleh hujan," ujarnya.

Di sisi lain, Plt. Deputi Bidang Modifikasi Cuaca BMKG Tri Handoko Seto menjelaskan berdasarkan pantauan Sipongi, secara kumulatif dua hari terakhir di provinsi terkait target sudah mulai terdeteksi hotspot dengan derajat kepercayaan menengah hingga tinggi atau 2-3 titik per hari.

Oleh karenanya, menurut Seto, pembasahan lahan gambut tersebut dilakukan sebelum daerah terdampak memasuki puncak musim kemarau. Pun, OMC ditujukan untuk menekan potensi lonjakan hotspot dan potensi luasan area gambut yang terbakar.

"Saat ini sedang dilaksanakan OMC di Provinsi Riau sejak tanggal 14-18 Juni 2024 dan sudah menggunakan bahan semai NaCl powder sebanyak empat ton. Hingga hari ini, OMC di Riau telah dilaksanakan selama empat hari dengan rincian lima sorti penyemaian dengan total jam terbang 11 jam 35 menit," kata Seto.

Kegiatan OMC di Provinsi Riau dimulai pada tanggal 14 Juni 2024 bekerjasama dengan TNI AU Lanud Sultan Syarif Kasim II dan pesawat Casa 212 registrasi A-2116 dari Skwadron Udara 4 Malang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Riau, dan PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Biro Hukum dan Organisasi
Bagian Hubungan Masyarakat

Instagram : @infoBMKG

Twitter : @infoBMKG @InfoHumasBMKG

Facebook : InfoBMKG

Youtube : infoBMKG

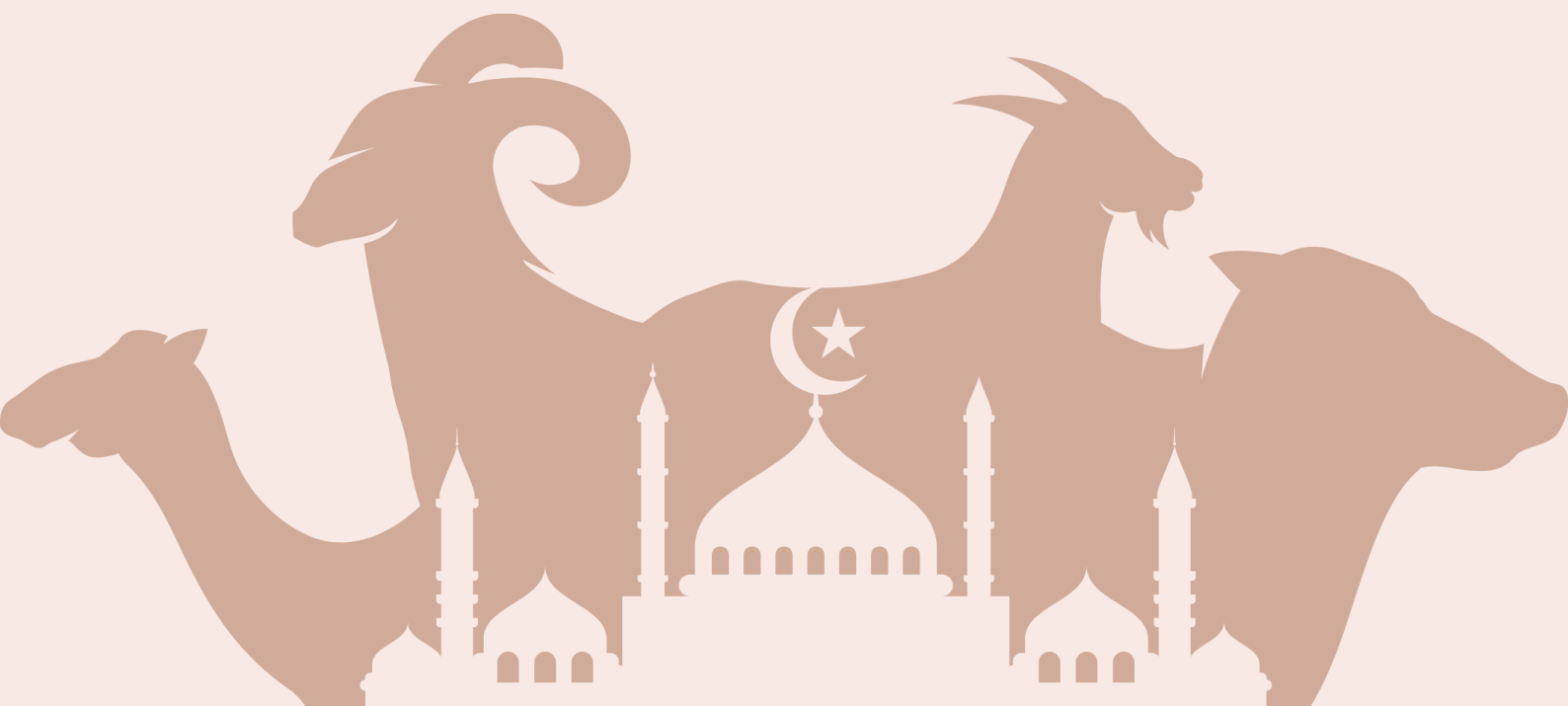
Tiktok : infoBMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat
Telp/Fax : (0534) 32706

Selamat Hari Raya Idul Adha

1445 H / 2024 M



bmkgketapang



bmkg.ketapang